

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah pengaruh negatif. Para pemegang saham memiliki penilaian bahwa struktur modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor tidak terlalu memperhatikan hutang yang dimiliki perusahaan. Selama perusahaan mampu untuk memberikan *return* bagi pemegang saham, maka investor tidak akan mempermasalahkan hutang yang digunakan dalam menjalankan bisnisnya.
- b. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah pengaruh positif. Para pemegang saham memiliki penilaian bahwa apabila manajemen perusahaan juga memiliki andil dalam kepemilikan perusahaan melalui kepemilikan saham perusahaan maka hal tersebut dapat mengurangi tindakan oportunistik oleh manajemen perusahaan, sehingga manajemen perusahaan juga dapat memiliki kepentingan yang sama dengan para pemegang saham yaitu meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.
- c. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah pengaruh positif. Para pemegang saham memiliki penilaian bahwa apabila kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan maka tingkat kepercayaan para pemegang saham terhadap perusahaan tersebut akan semakin

tinggi sehingga para pemegang saham yakin bahwa uang yang mereka miliki pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan mereka melalui peningkatan nilai perusahaan.

- d. Struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien kontribusi variabel struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan dalam menerangkan variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0,718 atau 71,8% dan sisanya yaitu sebesar 28,2% diterangkan oleh variabel lainnya.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Nilai Perusahaan merupakan salah satu indikator bagi pemegang saham dalam menilai kinerja sebuah perusahaan. Melalui nilai perusahaan, pemegang saham akan memutuskan apakah akan tetap menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut atau justru menarik seluruh uangnya dari perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memertahankan atau bahkan meningkatkan nilai perusahaannya agar tingkat kepercayaan para pemegang saham tidak berubah. Beberapa faktor yang akan memengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan. Pada perusahaan subsektor batubara, struktur modal merupakan salah satu faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi perusahaan tetap perlu untuk mempertimbangkan struktur modal yang akan

digunakan pada perusahaan. Apakah perusahaan tersebut akan menggunakan utang sebagai sebagian besar sumber permodalannya atau menggunakan modal sendiri melalui penerbitan saham. Sebaliknya untuk kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan ingin menyamakan tujuan perusahaan melalui peningkatan nilai perusahaan, maka diperlukan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan tersebut untuk mencegah tindakan oportunistik dari manajemen perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan juga akan mencerminkan bahwa dana yang dititipkan oleh para pemegang saham dikelola dengan baik oleh perusahaan dicerminkan melalui kinerja keuangan perusahaan yang meningkat. Peningkatan kinerja keuangan ini dapat memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham untuk mempercayakan uangnya di perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan sebagai metode pengukuran kinerja suatu perusahaan. Selain faktor tersebut, investor dapat mempertimbangkan faktor yang lain yaitu nilai profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas dapat menentukan tingkat return yang akan didapatkan investor melalui deviden saham per lembarnya. Investor juga dapat menganalisis melalui rasio-rasio keuangan lainnya yang dapat dilihat melalui laporan tahunan yang biasa diterbitkan oleh perusahaan setiap tahunnya.

Selain analisis fundamental, investor juga dapat melakukan analisis berdasarkan faktor eksternal. Faktor eksternal dapat meliputi hal-hal diluar perusahaan seperti: kondisi politik suatu Negara, kondisi hukum pada Negara

tempat perusahaan tersebut terdaftar, dan kondisi perekonomian dunia melalui nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar, dan lain sebagainya.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai nilai perusahaan, maka akan lebih baik apabila:

- Penelitian dilakukan dengan menggunakan *mix method* yaitu dengan mengkombinasikan dua metode penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif.
- Menambah ruang lingkup sampel penelitian dari subsektor bisa diperluas menjadi sektor. Periode tahun penelitian juga dapat ditambah menjadi lebih dari 5 tahun untuk meningkatkan akurasi penelitian.
- Pembahasan berdasarkan faktor eksternal. Selain faktor fundamental, pada penelitian selanjutnya dapat diambahkan analisis berdasarkan faktor eksternal sehingga dapat menghasilkan temuan baru.